



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern ini, dunia pertelevisian semakin maju, dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia untuk memperoleh informasi. Berawal dari stasiun televisi TVRI, lalu stasiun televisi swasta lain bermunculan seperti Indosiar, TPI, SCTV, RCTI, Metro TV, Trans TV, Global TV, ANTV, TV7 dan Lativi (Sunarto, 2009, h.90).

Hal tersebut dimulai pada 20 Oktober 1987, saat masa Orde Baru, Departemen Penerangan mengeluarkan surat keputusan Menteri Penerangan Nomor 190A yang mengizinkan adanya pelayanan televisi swasta berlangganan dengan pengawasan yayasan TVRI (Sunarto, 2009, h. 90). Dengan adanya tayangan televisi swasta, masyarakat tidak akan melawatkan informasi penting, dan juga mendapatkan hiburan melalui tayangan televisi.

Menurut Ilham Z, televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa yunani yaitu *tele* (jauh) dan *vision* (melihat), jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio tv (Ilham Z, 2010, h. 255).

Broadcasting adalah alat komunikasi massa. Komunikasi massa memiliki cirri- cirri menjangkau ribuan, atau bahkan jutaan orang. Komunikasi massa juga dapat di definisikan sebagai proses penggunaan sebuah medium massa untuk mengirim pesan yang bertujuan member informs, hiburan, ataupun bujukan (Vivian, 2008, h. 450). Media massa adalah media komunikasi dan informasi untuk penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal juga (Bungin, 2008, h.72).

Program televisi sendiri dibagi menjadi dua yaitu program informasi, dan program hiburan. Program informasi dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu hard news dan soft news. Hard news adalah berita yang berisi informasi penting yang harus disiarkan karena harus segera diketahui masyarakat atau khalayak, sedangkan soft news adalah berita yang penting dan menarik namun disampaikan secara mendalam, dan tidak bersifat cepat untuk ditayangkan. Disisi lain ada juga program hiburan yang memang isinya untuk memenuhi kebutuhan hiburan khalayak, seperti lagu, drama, ataupun permainan (Morissan, 2008, h. 207).

Dari banyaknya tayangan televisi, hiburan menjadi salah satu hal penting ketika seseorang menonton televisi. Seiring berkembangnya program televisi, televisi tidak hanya memproduksi programnya sendiri, namun juga melalui penyedia konten, yaitu Produksi House. Baik para pemilik media, maupun masyarakat sangat sadar mengenai kebutuhan khalayak akan hiburan. Sehingga saat ini, banyak bermunculan Rumah Produksi atau yang sering disebut Produksi House.

Dengan mengetahui hal tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di VIP Produksi House yang dimiliki Kompas Gramedia. Praktik kerja magang adalah kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan jurusan yang diambil, selain itu juga bertujuan untuk memberikan bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Dengan adanya praktik kerja magang tentunya diharapkan mahasiswa dapat memahami dan dapat mencari solusi pemecahan masalah dalam dunia kerja. Tentunya praktik kerja tersebut dilakukan di lembaga/ instansi/ perusahaan yang sesuai dengan program studi yang telah diambil.

Hampir semua universitas menerapkan sistem praktik kerja magang, Universitas Multimedia Nusantara adalah salah satu universitas yang memiliki program magang dengan bobot 4 sks. Mahasiswa Multimedia Nusantara wajib mengambil program magang yang dapat diambil pada semester 7 atau 8. Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan semua mahasiswa untuk mengambil praktik kerja magang, sebagai salah satu syarat kelulusan, dan diharapkan hal tersebut dapat menjadi bekal bagi mahasiswa UMN untuk dapat

mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari kedalam dunia kerja secara langsung dan nyata.

Penulis yang mengambil program studi Ilmu komunikasi, dengan jurusan Jurnalistik, memilih untuk menerapkan ilmu akademis yang telah dipelajari di perguruan tinggi dengan mengambil praktik kerja magang di Kompas Gramedia, VIP Produksi House.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis menjadi tim kreatif di VIP Produksi dalam program “The Ride Guide”. Ini adalah program TV yang memberikan panduan mengenai gaya hidup berkendara yang disajikan secara ringan, praktis, dan kasual. The Ride Guide berisikan 50% produk jurnalistik dan 50% produk non jurnalistik.

The Ride Guide adalah program TV yang dibuat untuk memenuhi slot yang dimiliki oleh Rajawali TV. The Ride Guide tayang mulai tanggal 30 Agustus 2015, setiap hari minggu pukul 22.00 dengan Dewi Karlina sebagai produser.

2.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dunia kerja pasti akan berbeda dengan perkuliahan. Akan banyak hal baru yang akan di lalui mahasiswa, karena itu adanya praktik kerja magang, untuk membantu mahasiswa mengetahui terlebih dahulu tentang dunia kerja. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 jurusan Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menjalani program kerja magang dengan periode pelaksanaan minimal 320 jam dalam tenggang waktu tempuh paling sedikit dua bulan. Maksud dan tujuan dari program kerja magang ini yaitu:

1. Mengaplikasikan ilmu akademis yang telah dipelajari di perguruan tinggi kedalam dunia kerja secara langsung dan nyata.
2. Membandingkan ilmu akademis yang telah dipelajari di perguruan tinggi dengan pelaksanaan kerja magang di perusahaan.

3. Membentuk dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan melalui pelatihan atau praktik langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Melatih diri untuk tepat waktu dan tidak melewati deadline yang diberikan.
5. Agar dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.
6. Melatih untuk pembuatan naskah, mengatasi masalah komunikasi, liputan, yang selama ini dilakukan dikampus dan di aplikasikan ketika praktik kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Bimbingan kerja magang terlebih dahulu diberikan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi. Bimbingan tersebut mengenai prosedur-prosedur apa saja yang harus dilakukan sebelum, saat menjalani dan setelah mengakhiri kerja magang.

Proses kerja magang, diawali dengan konsultasi dengan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi mengenai tempat kerja magang yang ingin dituju. Tempat kerja magang ini harus sesuai dengan jurusan yang telah diambil oleh penulis, yaitu Jurnalistik. Apabila mahasiswa kesulitan mencari tempat magang maka dapat dibantu oleh Career Development Center (CDC). Kegiatan ini membantu mahasiswa mencari perusahaan yang memberikan kesempatan untuk melakukan kerja magang. CDC memudahkan mahasiswa untuk mencari pekerjaan sesuai bidang pekerjaan dan tempat praktik magang dengan perusahaan-perusahaan yang kompeten.

Setelah menetapkan untuk melakukan praktik kerja magang di VIP Produksi House, proses dilanjutkan dengan mengisi lembar formulir kerja magang. Setelah mengisi formulir kerja magang, kemudian pihak Universitas Multimedia Nusantara menyiapkan surat pengantar magang yang akan dilampirkan bersama dengan surat keterangan lainnya seperti

curriculum vitae, transkrip nilai, foto, portofolio dan surat keterangan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Selama menunggu surat pengantar magang yang dibuat oleh admin Ilmu Komunikasi, penulis menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk dilampirkan ketika akan mengajukan permohonan magang kepada perusahaan yang bersangkutan.

Selanjutnya penulis mengirimkan lampiran-lampiran diatas kepada bagian Human Resource Development (HRD) Contenuity. Setelah itu, pihak Contenuity menghubungi penulis untuk proses wawancara sekaligus konfirmasi penerimaan kerja magang penulis di VIP Produksi House.

Penulis diterima dan resmi memulai program kerja magang pertanggal 1 Juli, dan ditempatkan menjadi tim kreatif dalam program The Ride Guide. Penulis mendapatkan surat penerimaan kerja magang dari HRD VIP, yang kemudian diserahkan kepada admin Ilmu Komunikasi dan Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (BAAK) yang ditukar dengan Kartu Kerja Magang (KM 03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM 04), Formulir Realisasi Kerja Magang (KM 05), Formulir Penilaian Kerja Magang (KM 06), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM 07).

Awalnya penulis diberikan arahan terlebih dahulu tentang tugas-tugas yang harus dilakukan. Penulis mendapatkan bimbingan langsung dari Dewi Karlina selaku Produser VIP Produksi, dan NadiaFahnaz selaku manager VIP Produksi. Penulis belajar secara langsung mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai seorang jurnalis khususnya sebagai tim kreatif. Periode magang yang telah disetujui antara penulis dengan pihak perusahaan sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 30 September 2015. Waktu masuk kerja dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Setelah proses kerja magang selesai, pihak VIP memberikan penilaian kepada penulis yang kemudian diserahkan kepada pihak kampus. Untuk melengkapi prosedur praktik kerja magang, penulis membuat

laporan kerja magang yang dibimbing oleh Samiaji Bintang. Setelah laporan telah selesai, penulis memberikan hasil laporan magang kepada pihak HRD VIP. Kemudian pihak HRD VIP memberikan surat persetujuan laporan kerja magang yang sudah ditandatangani.

Penulis juga memberikan laporan kerja magang yang sudah disetujui oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih, M.Si, dan pembimbing magang Samiaji Bintang Nusantara, S.T.,MA.

